

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Berbasis Digital di Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

*Elok Damayanti¹, Christine Ayu Ashari², Anisa Dwi Anggraeni³,
Samudra Puti Sekar Seruni⁴, Sunardi⁵*

^{1,2,3,4,5} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Narotama.

*Corresponding Author e-mail: elok.damayanti@narotama.ac.id¹,

Abstract: *This community service activity was carried out through the Thematic Community Service Program (KKN) in Ketegan Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency, which took place from July 16 to August 18, 2024. This article discusses the important role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in driving the Indonesian economy, by highlighting their contribution to Gross Domestic Product (GDP) and their impact on urban and rural communities. In the context of the digital era and the Fourth Industrial Revolution, MSMEs must adapt by utilizing digital marketing to maintain their growth. However, in Ketegan Village, Sidoarjo, many MSMEs have not fully utilized social media and e-commerce, mostly due to limited knowledge and time. This article details a community service project carried out by Management Study Program students, which aims to educate and support MSMEs in adopting digital marketing tools such as WhatsApp Business and Google My Business. This initiative was complemented by environmental and social programs, including village cleanliness campaigns, reforestation, and participation in the celebration of Indonesia's Independence Day. The project results showed a positive impact on the business practices of local entrepreneurs and the overall quality of life of the community. This study shows that structured training and awareness programs can significantly improve the digital capabilities of MSMEs, leading to increased revenue and sustainability. Future research is encouraged to further explore the challenges faced by MSMEs, especially in areas such as financing and taxation.*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, yang berlangsung dari tanggal 16 Juli sampai dengan 18 Agustus 2024. Artikel ini membahas peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian Indonesia, dengan menyoroti kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan dampaknya terhadap masyarakat perkotaan dan pedesaan. Dalam konteks era digital dan Revolusi Industri Keempat, UMKM harus beradaptasi dengan memanfaatkan pemasaran digital untuk mempertahankan pertumbuhannya. Namun, di Desa Ketegan, Sidoarjo, banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial dan e-commerce, sebagian besar karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Artikel ini merinci proyek pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen, yang bertujuan untuk mendidik dan mendukung UMKM dalam mengadopsi perangkat pemasaran digital seperti WhatsApp Business dan Google My Business. Inisiatif ini dilengkapi dengan program lingkungan dan sosial, termasuk kampanye kebersihan desa, reboisasi, dan partisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Hasil proyek menunjukkan dampak positif pada praktik bisnis pengusaha lokal dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Studi ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan kesadaran yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan digital UMKM, yang mengarah pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan. Penelitian di masa mendatang dianjurkan untuk mengeksplorasi lebih jauh tantangan yang dihadapi UMKM, terutama di bidang seperti pembiayaan dan perpajakan.

Article History

Received: 21-05-26

Reviewed: 12-06-26

Published: 15-06-26

Key Words

MSMEs, Digital Marketing, Cleanliness and Environmental Review, Community Participation.

Sejarah Artikel

Diterima: 21-05-26

Direview: 12-06-26

Diterbitkan: 15-06-26

Kata Kunci

KKN, UMKM, Pemasaran Digital, Kebersihan dan Penghijauan lingkungan, Partisipasi masyarakat.

How to Cite: Damayanti, E., Ashari, C. A., Anggraeni, A. D., Seruni, S. P. S., & Sunardi. (2026). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Berbasis Digital di Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Dedikasi Mandalika: Jurnal Pengabdian Manajemen Dan Pendidikan Masyarakat*, 1(1), 12-23. Retrieved June 12, 2026, from <https://balejurnal.com/index.php/DMPM/article/view/94>

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian masyarakat saat ini. Hal ini didukung oleh data Kementerian Koperasi Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) yang menunjukkan kontribusi UMKM mencapai 64,2 juta pelaku usaha pada tahun 2021 dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau setara dengan Rp 8.573,89 triliun (Muna et al., 2022; Setiawan & Widodo, 2021). UMKM berperan penting dalam mengembangkan potensi masyarakat perkotaan maupun pedesaan (Sukanto et al., 2022). Bagi masyarakat desa, UMKM menjadi wadah misalnya untuk mengembangkan lapangan kerja baru, memaksimalkan potensi yang ada di desa, meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dan memperkuat masyarakat khususnya perempuan.

Di era digital saat ini, para pelaku UMKM perlu memahami dan mampu menguasai pemanfaatan teknologi untuk mengimbangi perubahan Revolusi Industri 4.0. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, diharapkan para pelaku ekonomi khususnya usaha kecil dan menengah dapat memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya. Hal ini terutama terjadi pada proses pemasaran produk UMKM melalui media sosial yang sering disebut dengan digital marketing.

Pemasaran digital adalah kegiatan periklanan dan eksplorasi pasar melalui media digital online dengan menggunakan berbagai sarana seperti jejaring sosial. Pemasaran digital biasanya terdiri dari pemasaran interaktif dan terintegrasi yang memfasilitasi dialog antara produsen, perantara pasar, dan konsumen potensial. Di sisi lain, pemasaran digital sangat memudahkan para pebisnis dan wirausaha dalam memantau dan mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan calon konsumen. Namun, calon konsumen juga dapat mencari dan memperoleh informasi produk hanya melalui media sosial. (Syukri dan Sunrawali, 2022)

Data yang dicermati secara langsung menunjukkan bahwa komunitas pelaku UMKM di Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo belum memanfaatkan secara maksimal media sosial dan e-commerce yang saat ini menjadi pilihan jual beli yang paling mudah. Sebagian besar pemilik UMKM telah bermigrasi ke dunia digital terutama untuk kegiatan promosi produk. Namun, kami belum sepenuhnya memahami media sosial mana yang saat ini digunakan oleh pengguna internet. Alasan paling umum bagi pemilik UMKM adalah terbatasnya waktu dalam pengelolaan akun.

Pemanfaatan pemasaran digital untuk menjual produk dan jasa terbukti meningkatkan pendapatan UMKM (Abdurrahman et al., 2020). Sosialisasi melalui pemasaran digital dapat meningkatkan pendapatan UMKM (Alwendi, 2023). UMKM di Desa Ketegan masih minim pengetahuan mengenai penggunaan media sosial dan pemasaran digital, sehingga perlu adanya kegiatan sosialisasi dan workshop mengenai penggunaan media sosial, khususnya penggunaan pemasaran digital seperti Google Bisnisku dan WhatsApp Business. Menyikapi permasalahan sosial tersebut, mahasiswa Program Studi Manajemen KKN TD memutuskan untuk memberikan edukasi penerapan pemasaran digital di Desa Ketegan dan mendukung serta membantu para pelaku UMKM memahami pemasaran dan pasar digital.

Selain program yang berkenaan dengan UMKM dan pemasaran digital, program kebersihan lingkungan dan penghijauan juga menjadi sasaran KKN. Menurut Darmawan dan Fadjarjani (2016) kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran yang dimana suatu pemerilahraan berarti perbuatan yang menjaga, merawat, menyelamatkan dan terhindar dari bahaya. Selanjutnya menurut Iskandar (2018: 81) bahwa kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia yang merupakan negara yang agraris adalah dengan melakukan penghijauan (Pratiwi, 2017). Penghijauan adalah suatu usaha untuk mengembalikan dan mengembalikan fungsi lahan agar dapat digunakan dengan maksimal. Penghijauan juga berfungsi sebagai suatu cara untuk mengurangi dampak pencemaran udara, mengatur sistem resapan air guna mencegah erosi dan bencana banjir (Anam, H., & Istiqomah, S., 2020).

Dibidang kemasyarakatan, Tim KKN juga menjalankan partisipasi Masyarakat dalam memeriahkan perayaan HUT RI ke 79 di lingkungan Desa Ketegan. Menurut Theresia et al (2015;196) partisipasi masyarakat mengatakan pengertian dasar partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam kegiatan, sedangkan pengertian partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan di mana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan dan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan.

Tujuan dari kegiatan KKN TD ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan sosialisasi tentang penerapan teknologi digital dalam peningkatan UMKM pada Ibu PKK dan masyarakat Desa Ketegan.
2. Untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dimulai dengan program kebersihan dan penghijauan lingkungan di Desa Ketegan.
3. Untuk membangun semangat nasionalisme serta partisipasi Tim KKN dalam program sosial dan budaya Masyarakat setempat dalam memeriahkan kegiatan HUT RI 17 Agustus 2024 di Desa Ketegan.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa (KKN) di Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024 dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Berbasis Digital di Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, metode yang digunakan adalah metode pendampingan yang melibatkan beberapa tahapan antara lain observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

(1) Observasi, pada tahap ini kegiatan diawali dengan survey langsung terhadap UMKM yang ada di Desa Ketegan. Kegiatan pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara langsung kepada pemilik UMKM dengan tujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai UMKM di desa Ketegan dan kendala- kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usahanya. (2) Perencanaan, tahap perencanaan meliputi pemilihan dan pembagian tugas dalam pengembangan UMKM. Berdasarkan temuan tersebut, Program Penelitian Manajemen Kelompok KKN memilih beberapa kegiatan untuk mengatasi kendala yang dihadapi UMKM. Solusinya terletak pada penggunaan pemasaran digital dan periklanan

peta elektronik. (3) Implementasi, tahap implementasi merupakan tahap dimana kegiatan dilaksanakan berdasarkan tahap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pemasaran digital dan pemanfaatan iklan e-map akan dilakukan sesuai batasan dan persyaratan pemilik UMKM. Solusi yang ditawarkan antara lain pemasaran digital melalui pembuatan WhatsApps for Business dan periklanan peta elektronik melalui pendaftaran melalui Google Bisnisku. (4) Evaluasi, tahapan ini menjadi tolak ukur kegiatan selanjutnya. Fase ini dimaksudkan sebagai acuan perbaikan ketika kegiatan lain dimulai.

Selain kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM berbasis digital, Tim KKN juga melaksanakan kegiatan kebersihan dan penghijauan lingkungan serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial- budaya Masyarakat Desa Ketegan dalam rangka menyambut dan memeriahkan HUT RI ke 79.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerjemahkan teorinya ke dalam bentuk nyata seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran penting pelaksanaan KKN adalah sebagai wujud program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni upaya meningkatkan mutu hidup masyarakat dengan memanfaatkan ilmu dan kegiatan praktik program KKN. Pada dasarnya KKN merupakan suatu format dimana mahasiswa memberikan kontribusi praktis kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan memahami karakteristik sosial masyarakat. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilakukan di luar universitas tergantung waktu, mekanisme kerja, dan kebutuhan tertentu (Syardiansah, 2019).

Berbagai program telah kami siapkan seperti edukasi pentingnya manajemen dan pengetahuan manajemen, workshop pemasaran digital, kebersihan dan penghijauan, serta partisipasi masyarakat dan kami berharap masyarakat setempat dapat merasakan manfaat dari pelaksanaan KKN ini. Program kegiatan KKN yang kami laksanakan antara lain:

A. Program Edukasi dan Sosialisasi tentang Ilmu Manajemen

Kata manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Perancis Kuno dan bahasa Italia. Dalam bahasa Perancis kuno “management” yang artinya seni mengatur dan melaksanakan, sedangkan dalam bahasa Italia “meneggiare” yang artinya mengendalikan (Aditama, 2020). Menurut George R. Terry dalam Aditama (2020), manajemen adalah proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan guna mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya. Menurut John F. Mee dalam Aditama (2020), manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal agar tercapai kesejahteraan baik bagi pimpinan maupun pekerja juga masyarakat.

Kegiatan sosialisasi pendidikan ilmu manajemen ini bertujuan untuk memberika pemahamandan keterampilan manajemen dalam aktivitas sehari-hari serta membekali organisasi kemasyarakatan dengan pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dan produktivitas organisasi. Selain itu, masyarakat akan diajak berdiskusi secara interaktif untuk membahas topik dan permasalahan masyarakat seperti perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan.



Gambar 1. Edukasi dan Sosialisasi Masyarakat mengenai Ilmu Manajemen dan Manajerial

Pada kesempatan ini Tim KKN juga menghadirkan dua Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Narotama Surabaya yakni Ibu Elok Damayanti, S.E., M.M., dan Ibu Christine Ayu Ashari, S.E., M.M. sekaligus sebagai nara sumber ahli yang turut membantu Tim KKN dalam memberikan penjelasan kepada peserta yang hadir.

B. Program Workshop Pemanfaatan Media Sosial dalam Penerapan Pemasaran Digital UMKM

Di Desa Ketegan memiliki banyak potensi UMKM dengan berbagai produk yang dihasilkan, seperti produksi rengginang, jajan pasar, kerajinan buket, krupuk beras sambel pecel, dan masih banyak yang lainnya. Namun, pada realitanya pemahaman masyarakat untuk mampu memaksimalkan sumber daya yang ada dengan tersistem masih kurang.

Selain itu, pemasaran yang masih terbatas dengan sistem mouth to mouth disertai pengemasan yang masih tradisional juga membuat produk mereka tidak dapat bertahan lama, sehingga membuat mereka kesulitan untuk melakukan pemasaran jarak jauh (Ginting et al., 2023). Keterbatasan penguasaan atau pemanfaatan teknologi informasi menjadi kendala bagi UMKM di desa Ketegan, sedangkan tingkat persaingan antar anggota UMKM sudah sangat tinggi sehingga kebutuhan untuk memanfaatkan dan menguasai teknologi informasi semakin diperlukan. Tentu saja, informasi produk dapat diperkenalkan dengan cepat, nyaman dan akurat kepada konsumen sasaran.

Dengan kondisi ini para pelaku UMKM perlu mendapatkan pengarahan terkait bagaimana cara pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi untuk difungsikan sebagai sarana pemasaran digital dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi WhatsApp for Business dan Google Bisnisku, dapat dioperasikan dan optimasikan fungsinya.



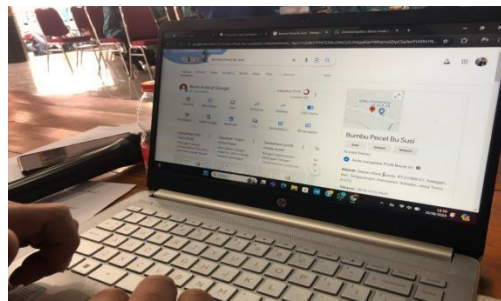
Gambar 2. Workshot Pemanfaatan Media Sosial sebagai sarana Pemasaran Digital

Pada kesempatan workshop ini antusias dari Kader Penggerak PKK dan UMKM sangat tinggi dan Tim KKN jemput bola dalam mendaftar UMKM yang akan dibantu dalam proses registrasi baik menggunakan aplikasi WhatsApp Bisnis maupun Google Bisnisku.



Gambar 3. Pendataan Profil UMKM

Setelah data dan profil UMKM terkumpul, proses selanjutnya adalah input registrasi dan verifikasi UMKM melalui aplikasi Google Bisnisku. Google Bisnisku adalah fitur yang ditawarkan oleh Google bagi pemilik bisnis yang ingin mengoptimalkan strategi pemasarannya karena Google Bisnisku berguna untuk mempermudah konsumen untuk mengetahui informasi lengkap mengenai sebuah bisnis. Konsumen akan mengetahui nama bisnis, alamat perusahaan, nomor telepon perusahaan, alamat email perusahaan, jam operasional, website perusahaan, foto kantor, hingga review pelanggan (Binus.ac.id, 2019).



Gambar 4. Proses Registrasi dan verifikasi UMKM di Google Bisnisku

Selain itu, menggunakan Google Bisnisku, Tim KKN membuka penawaran pendaftaran melalui Aplikasi WhatsApp Bisnis. Aplikasi WhatsApp Business adalah aplikasi yang dapat diunduh secara gratis yang tersedia melalui platform Android dan iPhone, dan didesain guna memenuhi kebutuhan pemilik bisnis UMKM. Aplikasi WhatsApp Business akan membuat interaksi dengan pelanggan menjadi lebih mudah dengan menyediakan fitur-fitur untuk mengautomasi, menyortir, dan membalas pesan dengan cepat. Aplikasi ini juga didesain seperti dan berfungsi sama dengan WhatsApp Messenger. Anda dapat menggunakannya untuk melakukan semua hal yang Anda biasa lakukan, mulai dari pemesanan hingga mengirim foto (faq.whatsapp.com).



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Proses Registrasi WhatsApp Bisnis

Tim KKN juga melakukan pendampingan bagi UMKM yang berminat untuk melakukan registrasi usahanya secara mandiri melalui perangkat telepon pintar para kader dan pemilik usaha.

C. Program Pengabdian Masyarakat melalui Kebersihan dan Penghijauan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari gaya hidup ekologis, menurut WHO (World Health Organization) – Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia & lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Dan menurut, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia & lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat & bahagia. Menurut Darmawan dan Fadjarajani (2016) kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran yang dimana suatu pemerilahaan berarti perbuatan yang menjaga, merawat, menyelamatkan dan terhindar dari bahaya. Sehingga kebersihan itu adalah kondisi yang bersih dan tidak kotor. Selanjutnya menurut Iskandar (2018: 81) bahwa kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum.

Kegiatan pembersihan lingkungan ini dipusatkan di kawasan alun-alun desa Ketegan, kecamatan Tanggulangin, permasalahan yang ada di kawasan alun-alun desa ini terutama adalah banyaknya sampah yang berserakan di sekitar taman masih banyak sekali, sampah yang menumpuk di sembarang tempat dan masih banyak sampah seperti sisa makanan, sampah plastik dan dedaunan berserakan di tanah dan di sudut-sudut tempat duduk, area bermain, serta rumput liar yang tumbuh di area bermain.

Kegiatan kebersihan ini dilakukan bersama dengan Perangkat Desa Ketegan beserta anggota Karang Taruna Tunas Harapan Desa Ketegan pada hari Minggu 4 Agustus 2024.



Gambar 6. Kegiatan Kebersihan Lingkungan Alun-alun Desa Ketegan

Dengan adanya kegiatan pembersihan lingkungan ini, diharapkan di satu sisi dapat tercapai remediasi, yaitu meminimalisir atau memodifikasi manifestasi bahaya lingkungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia, di sisi lain adalah pencegahan yang berarti merasionalkan pengaturan berbagai sumber daya lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta mencegah risiko penyakit.

Lingkungan merupakan ekosistem bagi semua makhluk hidup tanpa terkecuali manusia, yang sudah pasti berdampak besar jika terdapat kerusakan lingkungan (Yuniarti., 2019). Salah satu Upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia yang merupakan negara yang agraris adalah dengan melakukan penghijauan (Pratiwi, 2017). Penghijauan adalah suatu usaha untuk mengembalikan dan mengembalikan fungsi lahan agar dapat digunakan dengan maksimal. Penghijauan juga berfungsi sebagai suatu cara untuk mengurangi dampak

pencemaran udara, mengatur sistem resapan air guna mencegah erosi dan bencana banjir (Anam, H., & Istiqomah, S., 2020).

Disamping melakukan kegiatan kebersihan lingkungan, Tim KKN juga melaksanakan kegiatan penghijauan di area Alun-alun Desa Ketegan yang telah lebih dahulu di bersihkan. Adapun kegiatan penghijauan ini Tim KKN menyiapkan tiga jenis bibit tanaman buah sebanyak 22 pohon yang terdiri dari 2 batang bibit mangga, 10 batang bibit jambu biji dan 10 batang bibit kelengkeng beserta pupuk organik pada saat penanamannya dengan harapan agar Masyarakat sekitar dapat menerima manfaat dari hasil buahnya, dan perbaikan kualitas udara serta area yang rindang untuk berteduh disaat cuaca Terik.

Kegiatan penanaman pohon secara simultan diawali penanaman bibit pohon Kelengkeng oleh Kapala Desa Ketegan Ibu Nur Diana, S.H., M.M, bersama Ketua Pelaksana KKN dan dilanjutkan oleh semua peserta baik dari anggota Karang Taruna maupun Tim KKN lainnya.



Gambar 7. Kegiatan Penanaman Pohon Buah oleh Kades Desa Ketegan



Gambar 8. Tim KKN dalam Kegiatan Penghijauan

Sebagai sarana edukasi terhadap pengenalan nama, jenis dan cara merawat tanaman, Tim KKN juga memberikan papan nama tiap pohon yang ditanam sehingga memudahkan bagi Masyarakat dalam mengelola dan merawat tanaman tersebut.



Gambar 9. Papan Nama Pohon

Melalui kegiatan kolaborasi antara Perangkat Desa, Anggota karang Taruna dan Tim KKN ini diharapkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian

terdahulu (Sabardila et al, 2019) pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan program green and clean. Melalui kegiatan penghijauan, diharapkan masyarakat akan lebih positif menyikapi dan lebih peduli terhadap perlindungan lingkungan. Peduli terhadap lingkungan berarti turut serta dalam pelestariannya dengan cara merawat, mengelola, memulihkan, dan melindunginya.

D. Program Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Sosial dan Budaya dalam Rangka Perayaan HUT RI ke 79 Tahun.

Nasionalisme adalah ideologi yang meletakkan bangsa dipusat masalahnya dan berupaya mempertinggi keberadaannya (Smith, 2003:10), nasionalisme menekankan pada identitas kolektif dimana rakyat harus bersifat otonom, bersatu dan mengekspresikan budaya nasional yang Tunggal. Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-79, Perangkat Desa Ketegan dan Karang Taruna Tunas Harapan Desa Ketegan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan lomba-lomba yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dengan mengusung tema NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU. Tim KKN Prodi Manajemen juga turut berpartisipasi dalam acara tersebut mulai dari tahap perencanaan kegiatan perayaan hingga pelaksanaan kegiatannya.

Gambar 10. Kolaborasi Anggota Karang Taruna Desa Ketegan - Tim KKN dalam kegiatan perencanaan



Kegiatan Perayaan HUT RI ke 79

Semangat sinergi dan kolaborasi dijalankan dengan sangat apik antara anggota Karang Taruna dan Tim KKN dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang sudah dibagi dan dispakati oleh para pihak, sebagai contoh proses desain dan cetak pamphlet dipercayakan kepada Tim KKN di distribusikan untuk dipasang di papan pengumuman pada 18 titik di setiap RT dan RW setempat dilingkungan Desa Ketegan.



Gambar 11. Desain Tim KKN

Kehadiran tim KKN juga diterima hangat oleh berbagai pihak, termasuk warga masyarakat Desa Ketegan. Peran positif Tim KKN dalam kegiatan perlombaan bola volley yang merupakan salah satu lomba yang bergensi dalam rangkaian perayaan HUT RI ke 79 tahun turut memberikan dampak positif. Keaktifan seluruh anggota Tim KKN bersinergi dengan Anggota Karang Taruna dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung dimulai dari penyiapan lapangan pertandingan sampai dengan pertandingan berlangsung.



Gambar 12. Pembukaan Pertandingan Bola Volley oleh Kades Desa Ketegan

Dan puncak dari kegiatan Sosial dan Budaya dalam Rangka Perayaan HUT RI ke 79 Tahun dilingkungan Desa Ketegan ini adalah Tim KKN mengikuti dengan khitmat kegiatan malam tirakatan malam 17 Agustus guna memperingati hari kemerdekaan Negara Indonesia dan mendoakan para pahlawan yang telah gugur bersama perangkat dan Masyarakat Desa Ketegan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi masyarakat terkait ilmu manajemen, workshop pemasaran digital, serta penciptaan lingkungan bersih dan asri, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung operasional usaha, terutama dalam bidang pemasaran, promosi,

branding, dan pengemasan produk. Meskipun sebagian UMKM masih menggunakan cara pemasaran konvensional dan belum memaksimalkan media digital, adanya sosialisasi dan pelatihan ini menjadi langkah awal yang penting untuk mendorong pelaku usaha agar lebih aktif, kreatif, dan adaptif dalam mengembangkan usahanya.

SARAN

Pelaku UMKM disarankan untuk mulai menerapkan strategi pemasaran digital secara bertahap, seperti memanfaatkan media sosial, marketplace, dan perangkat digital lainnya untuk memperluas jangkauan konsumen. Selain itu, pelaku usaha perlu memperhatikan aspek branding, kualitas kemasan, dan promosi agar produk memiliki daya tarik yang lebih kuat di pasar. Kegiatan pelatihan serupa juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dikembangkan dengan meneliti kendala lain yang dihadapi UMKM, terutama dalam aspek permodalan, perpajakan, dan efisiensi pengelolaan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh perangkat desa Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>.
- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (1st ed.). AE Publishing
- Alwendi, A. (2023). Sosialisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Desa Basilam Baru Kecamatan Muara Tais-II Kabupaten Tapanuli Selatan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 135–143. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.333>.
- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41-43.
- Arisetyawan, K., Rachmawati, L., Nur'aini, S., Nur Adha, A. A., Firmansyah, A. H., Ardini, C. A., & Ariyadi, A. A. (2023). Sosialisasi Digital Marketing UMKM dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 239–247. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.56878>
- Astuti, R., Bayu Saputra Aji, W., & Hasan Ali, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Penghijauan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Gumukrejo Kedunglengkong Simo Boyolali Community Empowerment Through Greening Activities in The Framework Of Establishing Environmental Care Characters In Gumukrejo Kedunglengkong Simo Boyolali. *Proceeding Biology Education Conference*, 19(1), 190–194.
- Binus.ac.id (2019) Artikel, News <https://binus.ac.id/bandung/2019/12/7-manfaat-penggunaan-google-bisnisku-dalam-mengoptimalkan-strategi-pemasaran/>
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi

- di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Geografi*.
- Ginting, Y., Chandra, T., Miran, I., & Yusriadi, Y. (2023). Repurchase intention of e-commerce customers in Indonesia: An overview of the effect of e-service quality, e-word of mouth, customer trust, and customer satisfaction mediation. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 329–340. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.10.001>.
- Iskandar, A.A. (2018). “Pentingnya Memelihara Kebersihan Lingkungan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga”. *Jurnal Ilmiah Pena* 1.(1). 79-84.
- Muna, K. N., S, R. I. S., & Perdana, P. (2022). Proses Pendampingan dan Pengembangan Bagi Para UMKM Di Kelurahan Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya. *AKSARA*, 8(3), 2085 – 2094. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2085-2094.2022>.
- Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 35-41.
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., & Suistri, S. (2019).
- Setiawan, G., & Widodo, T. (2021). Rancang Bangun E-Marketplace Untuk Penerapan Web Responsive UMKM Kerajinan Khas Lampung. *Jurnal Edukasimu*, 1(1), 1–11. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/3>.
- Setyo Budiwitjaksono, G., Rizky Chairinnisa, A., Indah Nurcahyani, D., Delia Rossa Nicolas, D., Pandya, T., & Timur, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Digital Marketing Sebagai Salah Satu Strategi dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Turi Kota Blitar The importance of Digital Marketing Socialization as One Of The Strategies in Developing (Micro Small and Medium Enterprises) in Turi, Blitar. *JIPM : Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.201>
- Smith, A.D. (2003). *Nasionalisme: Teori, Ideologi, Sejarah*. Jakarta: Erlangga.
- Sukanto, S., Fauzi, R., Andreswari, R., Hardiyanti, M., & Nurtrisha, W. A. (2022). Development of ecommerce applications and integration into the marketplace to support MSME product sales. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 519 – 530. <https://doi.org/10.26905/abdima.s.v7i3.7334>.
- Syardiansah. (2019, April). Pengaruh Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra terhadap Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 1(No. 3), hal 148-155 (DOI:<https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.26>)
- Syukri, Adya Utami, and Andi Nonong Sunrawali. 2022. “Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *Kinerja* 19 (1): 170–82. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>.
- Theresia, Aprillia, et al. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: CV. Alfabeta.
- WhatsApp Business, 2024, https://business.whatsapp.com/whatsapp-vs-whatsapp-business?lang=id_ID#what_is_wab
- World Health Organization. *The World Health Report: Shaping the Future*. Geneva, Switzerland: WHO; 2003.
- Yuniarti, D. (2019). *Eksternalitas Lingkungan*. Ahmad Dahlan University, 1-15.